

GEDUNG PAGELARAN MUSIK DAN PAMERAN DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Bayu Himawan Nugroho¹, Daim Triwahyono², Ghoustonjiwani Adi Putra³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹hellkvlt@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³ghoustonputra@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kota Malang semakin kekurangan wadah bagi musisi dan seniman untuk menggelar pertunjukan, dibangunnya gedung ini berfungsi sebagai wadah yang dapat menampung dan menyediakan fasilitas untuk pelaku seni di Kota Malang dalam pertunjukan musik dan seni. Diharapkan dapat memenuhi kebutuhan musisi dan seniman di Kota Malang guna memajukan industri di bidang kesenian. Kota Malang merupakan salah satu barometer musik. Pengaplikasian gaya kontemporer pada bangunan diharap bangunan menjadi mencolok dibanding dengan bangunan yang ada di sekitar, dengan penataan ruang dan sirkulasi yang efisien diharap para pengguna bangunan dapat menggunakan bangunan dengan nyaman. Diharap Gedung Pagelaran Musik dan Pameran yang bertemakan Arsitektur Kontemporer ini dapat digunakan dengan maksimal oleh para pelaku seni khususnya di kawasan Kota Malang untuk berekspresi juga dapat meningkatkan pengembangan industri seni di Kota Malang.

Kata kunci : Gedung Pagelaran Musik, Pameran, Arsitektur Kontemporer, Kota Malang

ABSTRACT

Malang City is increasingly lacking a place for musicians and artists to hold performances, the construction of this building serves as a place that can accommodate and provide facilities for artists in Malang City in performing music and art. It is expected to meet the needs of musicians and artists in the city of Malang in order to advance the industry in the arts. The city of Malang is one of the barometers of music. The application of contemporary style to the building is expected to be striking compared to the surrounding buildings, with efficient spatial planning and circulation, it is hoped that building users can use the building comfortably. It is hoped that the Music Performance and Exhibition Building with the theme of Contemporary Architecture can be used optimally by art actors, especially in the Malang City area for expression and can increase the development of the art industry in Malang City.

Keywords : Music Show Building, Exhibition, Contemporary Architecture, Malang City

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bermusik adalah suatu kegiatan yang tak ada matinya. Setiap tahunnya pelaku musik maupun penggemarnya semakin bertambah, muncul berbagai band maupun solois di tiap tahunnya. Dilansir dari rekapitulasi yang dilakukan oleh Rekam Jaya, setidaknya di tahun 2020 ada lebih dari 20 Musisi baru terlahir yang sudah merilis karya, juga tercatat lebih dari 300 karya yang terlahir di tahun 2020 dari puluhan musisi Kota Malang.

Hal yang sama juga terjadi pada lingkup kesenian, seperti seni lukis, seni pahat dan lain lain. Pada tiap tahunnya banyak sekali artis baru yang bermunculan, para artis ini memamerkan karyanya di berbagai platform mulai dari dunia maya sampai dunia nyata.

Sudah sejak lama Kota Malang memiliki julukan sebagai barometer musik rock, dikarenakan banyak sekali musisi rock yang berasal dari Kota Malang, tak sediki juga band besar yang bergenre selain rock juga memiliki daerah asal dari kota ini. Hingga saat ini banyak musisi terkenal yang berasal dari Kota Malang.

Ironisnya, di Kota Malang hanya sedikit bangunan yang layak difungsikan sebagai gedung pagelaran musik maupun gedung pameran, hanya beberapa gedung saja yang kurang memadai ataupun kurang cocok untuk diselenggarakan acara musik. Lambat laun Kota Malang kian kekurangan tempat yang dapat difungsikan sebagai gedung pagelaran musik, baik musik pop, underground ataupun genre yang lain. Satu persatu tempat yang biasanya digunakan sebagai lokasi konser ditutup dikarenakan berbagai alasan. Ada beberapa gedung yang dirasa sangat layak namun, kurang terjangkau untuk kelas menengah kebawah sehingga musisi yang ingin merintis karir tidak dapat menjangkaunya dikarenakan modal yang belum cukup untuk menyewa tempat tersebut.

Kota Malang juga sangat kekurangan lokasi pameran seni lukis, seni pahat dan lain lain, hanya sedikit ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi pameran, dan ruang tersebut kurang layak untuk dijadikan lokasi pameran dikarenakan fungsi utamanya bukan sebagai tempat pameran. Hingga saat ini, solusi untuk kurangnya lokasi konser adalah dengan menyulap bangunan dengan fungsi lain menjadi lokasi konser, seperti cafe dan lain lain, sehingga output suara yang dihasilkan kurang maksimal.

Tema yang diambil dalam perancangan ini adalah kontemporer. Pemilihan tema ini didasari tema ini dirasa sangat dinamis, mengikuti perkembangan jaman dikarenakan tema ini menitik beratkan pada masa kekinian, mulai dari aspek visual maupun material, dan hal tersebut selaras

dengan perkembangan industri musik yang terus berkembang hingga kini. Diharapkan juga agar bangunan ini menjadi salah satu ikon di Kota Malang, jika hal tersebut dapat dicapai, maka Kota Malang akan menjadi salah satu kota yang kualitas industri musiknya dapat bersaing, tidak kalah dengan Jakarta ataupun Bandung yang industri musiknya lebih maju dibanding Kota Malang.

Tujuan Perancangan

Direncanakannya pembangunan gedung pagelaran musik dan pameran ini memiliki beberapa macam tujuan. Diantaranya adalah:

- a. Wadah bagi para musisi musik pop sampai underground untuk menggelar pagelaran musik, baik dari pihak musisi itu sendiri ataupun pihak komunitas sebagai penyelenggara. Dan juga wadah bagi para seniman ataupun komunitas untuk menggelar suatu pameran seni.
- b. Dengan mengusung gaya arsitektur kontemporer, dengan fasad bangunan yang menonjol dibanding bangunan di sekitarnya, obyek perancangan diproyeksikan bisa menjadi ikon Kota Malang di bidang kesenian, baik seni musik dan juga pameran, sekaligus memajukan industri di bidang seni.
- c. Dengan gaya kontemporer yang diusung, bangunan akan terlihat menonjol jika dibandingkan dengan bangunan yang ada di sekitar lokasi.

Rumusan Masalah

- a. Apa tujuan utama dari dirancangnya obyek perancangan Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran di Kota Malang?
- b. Apa tujuan dari penerapan gaya arsitektur kontemporer pada obyek perancangan?
- c. Bagaimana penerapan arsitektur kontemporer pada obyek perancangan Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran di Kota Malang?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Dalam merancang suatu obyek perancangan, tema berperan penting, mempengaruhi/ terpengaruh oleh tujuan serta fungsi dari bangunan itu sendiri. Obyek perancangan ini menerapkan tema arsitektur kontemporer, di mana tema ini merupakan karya arsitektur kekinian yang terwujud di masa sekarang ataupun yang akan datang.

Banyak arsitek ataupun ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai arsitektur kontemporer, seperti berikut ini:

- a. Arsitektur Kontemporer adalah merupakan gaya arsitektur yang memiliki tujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu langgam arsitektur (Cerver, 2005).
- b. Kontemporer merupakan bentuk bentuk dari aliran arsitektur yang tak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya arsitektur banyak tercakup di dalamnya (Sumalyo, 2005).
- c. Arsitektur Kontemporer merupakan sebuah style aliran arsitektur tertentu pada masanya yang mencerminkan sebuah kebebasan dalam berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda dan juga merupakan sebuah aliran baru dan juga penggabungan dari gaya arsitektur yang lain (Alex, 2013).

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Kontemporer

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Kontemporer adalah kekinian	Kebebasan berekspresi, kemajuan teknologi	(Cerver, 2005)
2	Tidak dapat dikelompokkan	Mencakup banyak langgam arsitektur di dalamnya	(Sumalyo, 2005)
3	Style aliran tertentu pada masanya yang mencerminkan sebuah kebebasan dalam berkarya	Bebas, berbeda, aliran baru, penggabungan dari gaya arsitektur lain	(Alex, 2013)

Sumber: Analisa, 2020

Kesimpulan yang dapat diambil dari tinjauan di atas adalah dapat ditinjau dari penggunaan teknologi terkini, desain yang diterapkan bersifat bebas dan tidak terpaku pada satu langgam saja.

Tinjauan Fungsi

Obyek perancangan merupakan bangunan pagelaran musik dan pameran, dimana pagelaran musik dan juga pameran menjadi fungsi utama

yang ada pada obyek perancangan ini. Dilansir dari Undang Undang Republik Indonesia, gedung pagelaran merupakan gedung yang memiliki fungsi sebagai tempat manusia melakukan aktifitas atau kegiatan, baik sebagai hunian, kegiatan sosial, maupun kegiatan khusus.

Dimana mencapai suatu tujuan pada dasarnya pertunjukan adalah kegiatan konsumsi secara tidak langsung antara pemain dengan penonton untuk mencapai kepuasan masing-masing. Musik merupakan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada dan keharmonisan terlebih dari suara yang dihasilkan dari alat yang dapat menghasilkan irama (Poerwadamintra, 1986).

Dibutuhkan kajian fungsi yang diambil dari bangunan lain dengan fungsi yang sama guna mengalisa obyek perancangan, maka ditampilkan pada tabel dibawah ini yang berisi obyek komparasi dengan fungsi serupa.

Tabel 2.
Komparasi Fungsi

Nama	Lokasi	Fungsi Utama	Struktur	Utilitas
Walt Disney Concert Hall	Los Angeles, USA	Konser musik orkestra	Menggunakan sistem struktur utama rangka kaku yang terdiri dari rangka baja yang dilapisi oleh lembaran baja	Menitik beratkan pencahayaan dan penghawaan buatan, genset, pompa dan STP
Tongyeong Music Hall	Tongyeong, Korea Selatan	Konser musik klasik	Menggunakan sistem struktur utama rangka kaku yang terdiri dari rangka baja yang dilapisi oleh lembaran baja	Menitik beratkan pencahayaan dan penghawaan buatan, genset, pompa dan STP

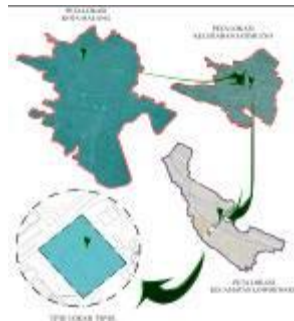
Sumber: Analisa, 2022

Kesimpulan dari tinjauan fungsi di atas adalah, kedua bangunan tersebut berfungsi sebagai gedung pagelaran musik. Tidak mengesampingkan fungsi bangunan tersebut sebagai gedung pagelaran musik, ruang ruangnya diusahakan agar mampu difungsikan secara maksimal.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak dari obyek perancangan ini berada di Kota Malang, tepatnya berada di Jl. Soekarno Hatta, Kel. Jatimulyo, Kec Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, yang merupakan kota terbesar ke-12 di Indonesia. Kota ini terletak di dataran tinggi seluas 145,28 km². (Wikipedia) Lokasi tapak ini sesuai dengan peruntukannya sebagai obyek perancangan berupa gedung pagelaran musik dan pameran, yang diarahkan untuk berada di tempat yang strategis guna memudahkan dalam mengakses lokasi. Luas Tapak sebesar 11,904 m² , dengan peraturan ruang dari pemerintah Kota

Malang, yaitu KDB sebesar 50-60%, KLB 0,5-0,8, dan GSJ minimal 50% dari lebar jalan utama.

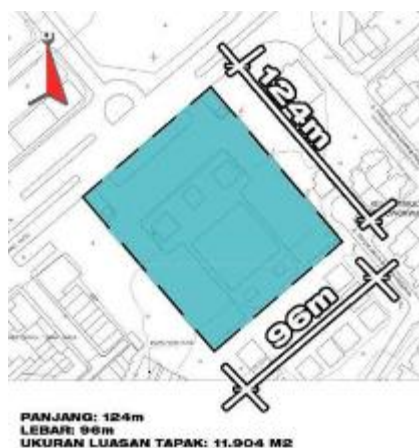


Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

Adapun batas lingkungan pada tapak, yaitu :

- a. Batas Utara : Rumah Sakit Universitas Brawijaya
Jalan raya, JL. Soekarno Hatta
- b. Batas Timur : Pertokoan
- c. Batas Selatan : Perumahan
- d. Batas Barat : Pertokoan

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

Tinjauan Program Ruang

Pada poin ini berisikan tabel besaran ruang yang berdasarkan klasifikasi jenis fasilitas pada program ruang dimana masing masing table berisikan klasifikasi ruang berdasarkan fungsinya.

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang pagelaran musik 1	6401,92
2	Ruang pagelaran musik 2	641,92
3	Ruang pameran	725,832
Total besaran		7769,672

Sumber: Analisa, 2020

b. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang rapat	33,5
2	Ruang kerja manajer	5,625
3	Ruang kerja staff	16,75
4	Ruang administrasi	9,05
5	Ruang cctv	3,35
6	Ruang genzet	3
7	Ruang utilitas	1,6875
8	Loading dock	3,94
Total besaran		76,9025

Sumber: Analisa, 2020

c. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Enterance hall	1445,832
2	Musholla	16
3	Toilet pengunjung	32,625
4	Pos jaga	4,524
5	Gudang	1,0625
Total besaran		1500,0435

Sumber: Analisa, 2020

d. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkiran	241,08
Total besaran		241,08

Sumber: Analisa, 2020

e. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	7769,672
2	Ruang pengelola	76,9025
3	Ruang service	1500,0435
Total besaran		9346,618
Lahan parkir		241,08

Sumber: Analisa, 2020

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan dilaksanakan dengan cara pendekatan studi literatur dan juga studi obyek. Studi literatur dan studi obyek mengenai fungsi bangunan berkaitan dengan pemahaman tentang pengertian, peran, tugas, fungsi gedung pameran, serta fungsi gedung pagelaran musik. Juga melakukan studi mengenai standar dan kriteria tentang kebutuhan ruang akan aktivitas yang disuguhkan oleh gedung obyek perancangan.

Studi literatur dan juga studi obyek juga dilaksanakan terhadap tema Arsitektur Kontemporer yang diterapkan pada obyek perancangan. Adapun obyek yang dikaji, dianalisa, serta dikomparasikan mengenai tema Arsitektur Kontemporer, yaitu Walt Disney Concert Hall dan Cooper Union.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memaparkan mengenai hasil dari analisa berupa konsep pada obyek Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran di Kota Malang.

Konsep Tapak

Konsep tapak yang diterapkan mempertimbangkan berbagai macam potensi yang ada. Sirkulasi diatur seefisien mungkin dengan cara dimana pintu masuk dan keluar dibuat secara terpisah.

a. Zoning Makro



Gambar 3. Konsep Zoning Makro
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar di atas merupakan zonasi pada tapak, zonasi dibagi berdasarkan fungsinya dimana terdapat zona parkir, drop off, dan fungsi utamanya sebagai zona pagelaran musik dan pameran.

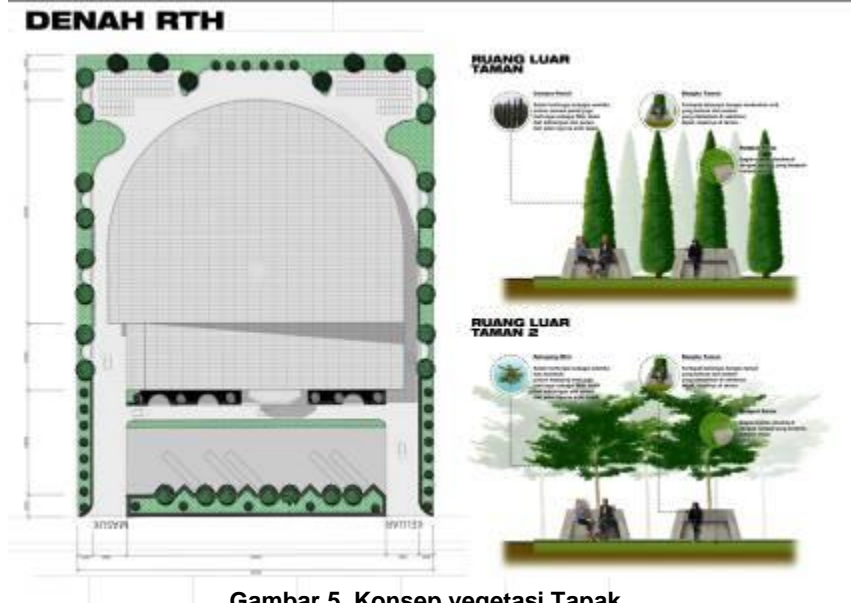
b. Blok Plan



Gambar 4. Blok Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar di atas merupakan blok plan, menampilkan sirkulasi pada tapak, dan juga zonasi berdasarkan fungsinya.

c. Lanscape

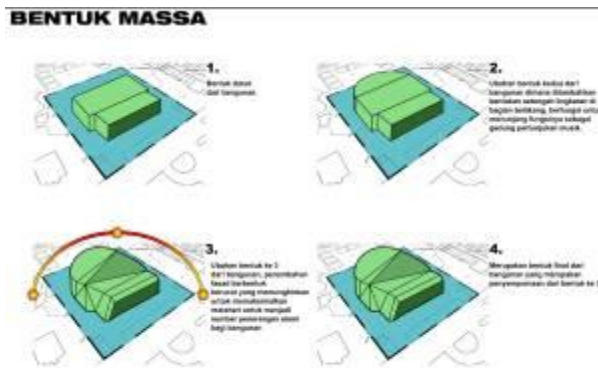


Gambar 5. Konsep vegetasi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar di atas merupakan denah dari RTH dan juga konsep dari bangku taman yang diletakkan pada zona RTH, terdapat juga perletakan pohon di sekitar tapak.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diterapkan menggunakan bentuk dasar penggabungan antara persegi, kerucut dan setengah lingkaran. Hal ini berkaitan dengan studi tema dan fungsi yang telah dilakukan.



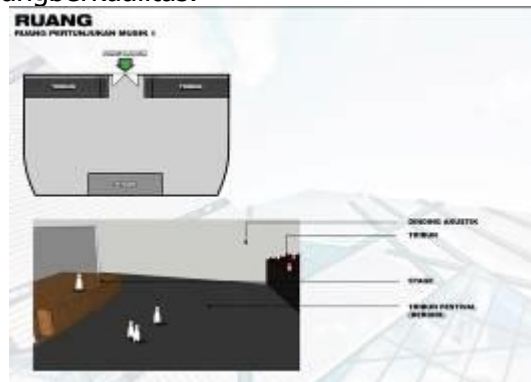
Gambar 6. Konsep Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Ruang

Konsep ruang menerangkan mengenai penataan dan juga konsep dari berbagai ruangan yang menjadi ruangan utama maupun penunjang dari gedung pagelaran musik dan pameran yang dirancang berdasarkan literatur dan juga kebutuhan dari obyek perancangan.

a. Ruang pagelaran musik

Salah satu ruang utama, panggung tepat di tengah. Area penonton berkonsep festival. Dilengkapi dengan dinding akustik untuk suara yang berkualitas.

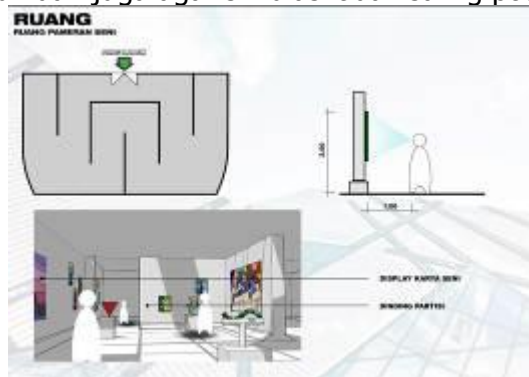


Gambar 7. Konsep Ruang Pagelaran Musik

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Ruang pameran

Merupakan area untuk mengadakan pameran seni, alur sirkulasi pengunjung dibuat searah agar tak menimbulkan penumpukan di pintu masuk dan juga agar sirkulasi tidak saling potong.

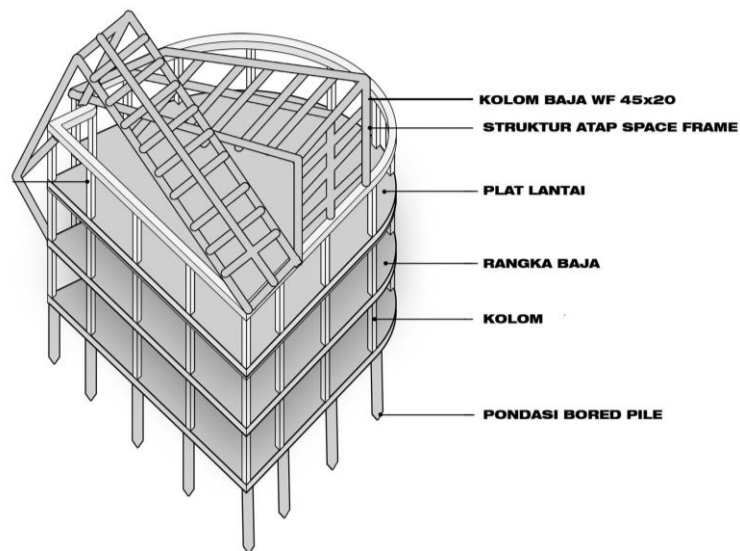


Gambar 8. Konsep Ruang Pameran

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Struktur

Konsep struktur yang diterapkan pada gedung pagelaran musik dan pameran ini menerapkan struktur yang ramah sesuai untuk digunakan dengan memperhatikan bentukan dan juga kondisi tapak yang ada dan juga memperhatikan literatur.



Gambar 9. Konsep Struktur
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

a. Struktur bawah

Bore pile

Menggunakan pondasi bore pile, karena mempertimbangkan bangunan dan juga kondisi tapak yang ada, dimana kondisi tapak merupakan tanah yang stabil dan juga sedikit berkontur

b. Struktur utama

Space frame

Dengan menggunakan struktur space frame maka akan leluasa dalam mengikuti bentuk bangunan, mengacu pada fungsi dari obyek perancangan dibutuhkan ruangan yang luas bebas kolom.

c. Struktur atas

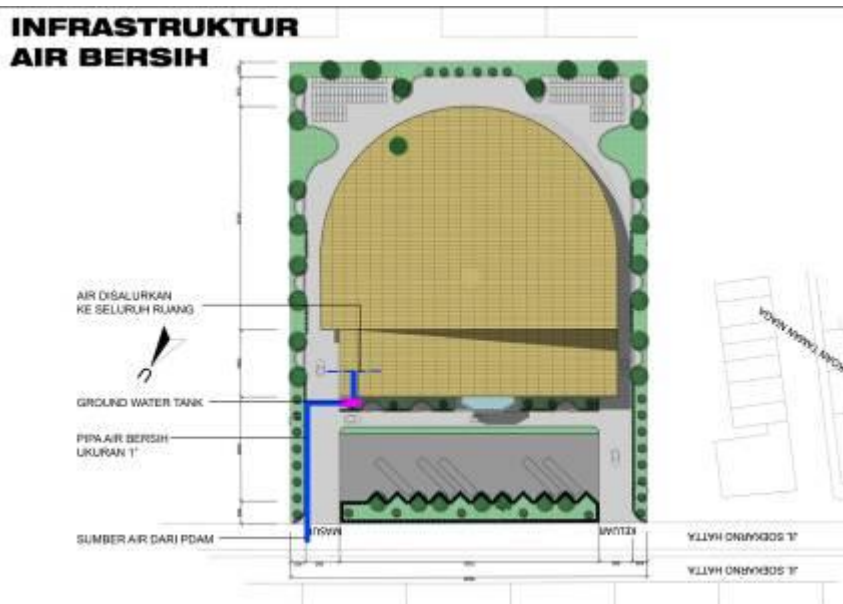
Space frame

Menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar bangunan dan mempertimbangkan bentuk, ruang, serta aktivitas manusia yang tercipta didalamnya.

Konsep Utilitas

a. Air Bersih

Air bersih pada gedung pagelaran musik dan pameran ini mendapatkan sumber air bersih dari PDAM. Air yang bersumber dari PDAM disalurkan menuju bangunan utama, ditampung di ground tank lalu disalurkan ke seluruh ruang menggunakan bantuan pompa.



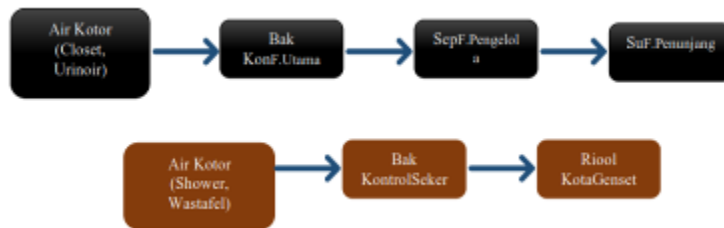
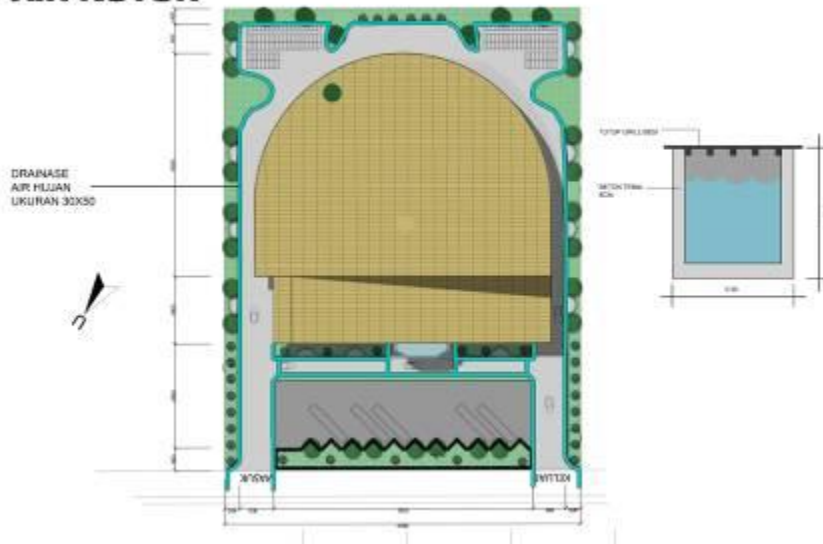
Gambar 10. Konsep Utilitas Air Bersih

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Air kotor

Jaringan air kotor pada gedung menggunakan sistem pembuangan secara terpisah, dimana pembuangan air dari closet dan urinoir terpisah dengan air dari shower dan juga dari wastafel.

DRAINASE AIR KOTOR



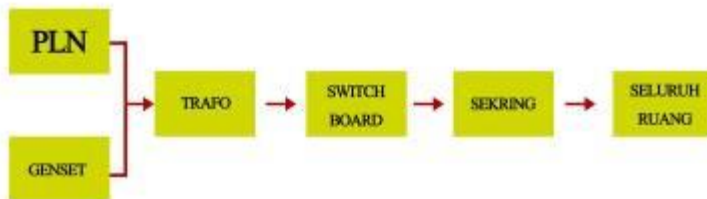
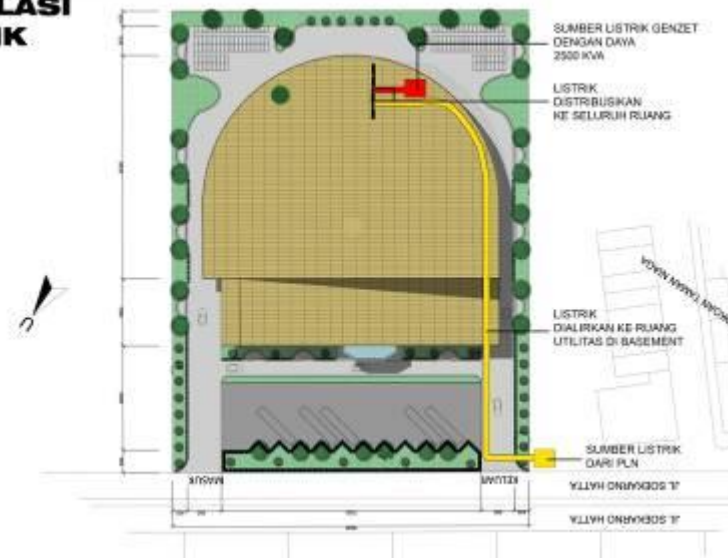
Gambar 11. Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

c. Jaringan listrik

Jaringan listrik pada bangunan menggunakan sumber listrik yang berasal dari PLN setempat, dan juga menggunakan genset sebagai alternatif apabila terjadi kendala pada sumber listrik utama.

INFRASTRUKTUR INSTALASI LISTRIK



Gambar 12. Konsep Utilitas Jaringan Listrik

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar di atas menjelaskan tentang distribusi sumber daya listrik pada masing masing ruang, dimana listrik utama bersumber dari PLN dan listrik cadangan menggunakan genset dengan daya 30000 kva.

d. Jaringan sampah

Jaringan sampah terdapat tempat penampungan sampah yang berada di bagian belakang tapak yang akan di salurkan ke tempat pembuangan sementara lalu dilanjutkan ke tempat pembuangan akhir.



Gambar 13. Konsep Utilitas Jaringan Sampah

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar di atas merupakan perletakan dari sistem jaringan sampah pada tapak, dimana tempat pembuangan listrik sementara berada di pojok di dekat parkir sepeda motor.

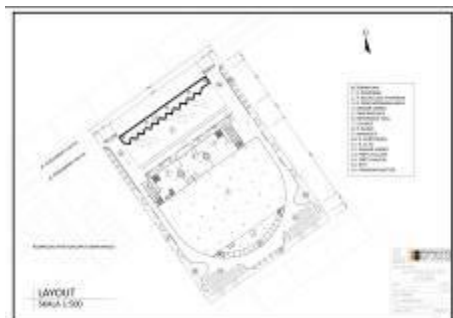
Visual Perancangan

a. Site Plan dan Layout



Gambar 14. Site Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

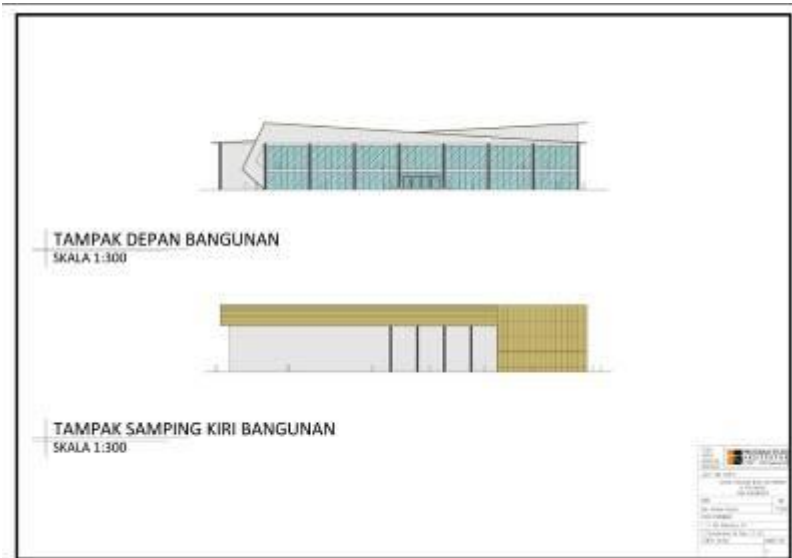


Gambar 15. Layout Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Pada gambar Site Plan dan Layout di atas, terdapat ukuran bangunan pada tapak, dan juga perletakan RTH di sekitarnya.

c. Tampak Bangunan

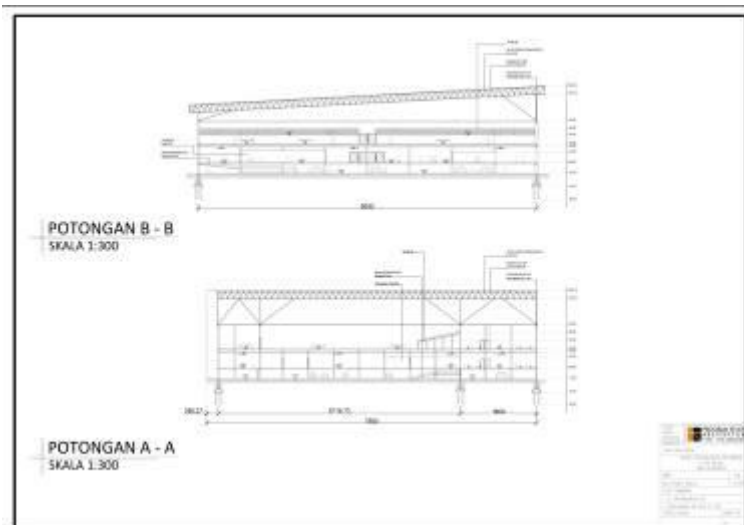


Gambar 16. Visual Perancangan Tampak Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar di atas merupakan tampak bangunan yang memvisualkan tampak depan dan samping kiri dari obyek rancangan gedung pagelaran musik dan pameran.

d. Potongan Bangunan



Gambar 17. Visual Perancangan Potongan Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Potongan bangunan pada gambar di atas merupakan potongan melintang dan memanjang dari obyek rancangan, memperlihatkan potongan ruang dan juga elevasi pada lantai bangunan.

e. Perspektif



Gambar 18. Visual Perancangan Perspektif Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Merupakan perspektif eksterior bangunan memperlihatkan bentuk fasad dan juga lekukan yang terdapat pada atap yang menjadikannya uni dibandingkan dengan bangunan di sekitarnya.



Gambar 19. Visual Perancangan Perspektif Ruang Pameran
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 20. Visual Perancangan Perspektif Ruang Pertunjukan Musik
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Gambar di atas merupakan perspektif interior pada bangunan, dimana perspektif ruang yang diambil merupakan ruang pameran dan juga ruang pagelaran musik.

KESIMPULAN

Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran dirancang guna memfasilitasi aktivitas musisi dan seniman yang mulai kehabisan tempat untuk menyalurkan minat dan bakatnya, didesain dengan bentuk yang unik dan menjadikannya mencolok dibanding dengan bangunan di sekitarnya, diharapkan bangunan ini dapat menjadi ikon Kota Malang di bidang seni, dengan menerapkan arsitektur kontemporer sehingga bangunan menjadi *iconic* dan mencolok dibanding bangunan di sekitarnya. Dalam proses perancangan mencoba menangkap dan juga merespon isu yang berkaitan

dengan kurangnya wadah untuk acara musik serta seni dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

Ahli, P. M. (2021). *Pengertian Pagelaran Dan Pameran*. Retrieved 07 06, 2021, from *Pengertian Menurut Para Ahli*: <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-pagelaran-dan-pameran/>

Cerver, F. A. (2005). *The World of Contemporary Architecture*. New York: Könemann.

Duerk, D. P. (1993). *Architectural Programming: Information Management For Design*.

Indonesia, P. (2002). *Undang Undang No 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Poerwadamintra. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alex, S. (2013). *Contemporary Architects 2*. Frechmann Kolon GMBH.

Sumalyo, Y. (2005). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wikipedia. (n.d.). *Kota Malang*. Retrieved 07 06, 2021, from Wikipedia Ensiklopedia Bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Malang